ABSTRAK

Pesatnya perkembangan dunia usaha dewasa ini diiringi pula dengan kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi. Dengan adanya kemajuaan teknologi informasi ini, memungkinkan pengolahan dan penyediaan informasi yang lebih akurat. Hal ini mendorong setiap badan usaha untuk senantiasa berusaha memajukan peranan sistem informasi sebagai senjata yang kompetitif dalam mengelolah usahanya, dimana kebutuhan akan keakuratan dan keandalan informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif sangat diperlukan.

Salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi tersebut adalah sistem pengolahan data dengan menggunakan peralatan elektronik yaitu komputer. Dalam pengoperasiannya sistem ini menggunakan perangkat komputer beserta program-program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan akan informasi yang berbeda-beda untuk setiap badan usaha.

Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengaplikasikan sistem informasi yang mampu mengidentifikasikan fungsi-fungsi dan aktivitas-aktivitas yang bersifat *value added* dan yang *non value added*. Dengan demikian informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut adalah informasi yang benar-benar bermanfaat bagi pihak manajemen.

Kelangsungan hidup PT "X" tergantung pada kelancaran proses produksi. Kelancaran proses produksi ini tergantung pada proses pembelian yang baik. Oleh karena itu perlu pengelolahan dan pengendalian yang tepat atas proses pembelian. Namun ternyata terdapat beberapa laporan yang berhubungan dengan siklus pembelian ternyata tidak memberikan informasi yang cepat, tepat, akurat serta relevan sebagai pertimbangan bagi manajer badan usaha untuk pengambilan putusan.

PT "X" hanya mengetahui bagaimana cara memperoleh data, namun tidak memahami cara mengolah data tersebut menjadi informasi yang lebih berguna dalam pengambilan putusan serta perencanaan dan pengendalian.

Dalam hal ini manajer badan usaha kurang menyadari akan arti dan peranan sistem informasi akuntansi, sehingga data yang sudah ada belum diolah menjadi informasi yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan karena pemisahan fungsi serta pembagian tugas diantara masing-masing fungsi tersebut masih belum dijalankan sebagaimana mestinya, sedangkan untuk dapat melakukan pengendalian secara efisien dan efektif, dibutuhkan juga pemisahan fungsi berdasarkan tugas-tugas yang dijalankan oleh masing-masing bagian.

Perubahan dalam sistem pengolahan data mempengaruhi struktur organisasi dan *job description* dalam badan usaha, karena ketiganya memiliki hubungan yang erat satu sama lain.